



# Proceedings

## Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI)

### 2013

ISBN 978-602-17488-0-0

14-15 Pebruari 2013



STMIK BUMIGORA MATARAM



STMIK BUMIGORA MATARAM  
Jl. Ismail Marzuki Mataram Lombok  
Telp. 0370-634498, Fax. 0370-638360  
[www.stmikbumigora.ac.id](http://www.stmikbumigora.ac.id)



# Proceedings

## Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI)

### 2013

ISBN 978-602-17488-0-0

14-15 Pebruari 2013



STMIK BUMIGORA MATARAM  
Jl. Ismail Marzuki Mataram Lombok  
Telp. 0370-634458 Fax. 0370-638369  
www.stmikbumigora.ac.id

Makalah Nomor: KNSI-197

## PENGEMBANGAN ARSITEKTUR INFORMASI DENGAN METODE BUSINESS SYSTEM PLANNING STUDI KASUS PUSKESMAS IBRAHIM AJI BANDUNG

Mira Musrini M.T.<sup>1</sup>, Indra Julias<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional Bandung  
<sup>1</sup>[sangkuriang26@yahoo.com](mailto:sangkuriang26@yahoo.com)

### Abstrak

Puskesmas Ibrahim Aji sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat saat ini masih melakukan pengolahan data secara manual seperti pendataan pasien, pendataan pemeriksaan sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pemrosesan data serta informasi yang ada tidak saling terintegrasi dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan itu maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu mengolah data-data tersebut menjadi terintegrasi dengan baik antara satu dengan yang lainnya. Agar sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan bisnis dari puskesmas itu sendiri maka sistem ini dibangun dengan menggunakan Business system planning. Business System Planning merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi proses bisnis, masalah, serta menganalisis, mendefinisikan dan merancang sebuah arsitektur informasi. Dari arsitektur informasi yang telah didefinisikan akan dijadikan sebagai landasan suatu sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari puskesmas. Proses analisa pada pembuatan sistem ini akan dilakukan secara *top-down*, yaitu mulai dari mengevaluasi visi, misi dan strategi bisnis perusahaan, memetakan proses bisnis dan organisasi, identifikasi data serta identifikasi peluang masalah di pihak manajemen. Hasil analisa adalah berupa usulan arsitektur informasi perusahaan, khususnya yang mendukung proses pelayanan kesehatan, serta kriteria prioritas pengembangan.

**Kata kunci :** *Arsitektur Informasi, Bussiness System Planning*

### 1. Pendahuluan

Business System Planning (BSP) adalah metode untuk menganalisis, mendefinisikan dan merancang sebuah arsitektur informasi dari organisasi. BSP pertama kali dikeluarkan oleh IBM pada tahun 1981, meskipun pekerjaan awal pada BSP dimulai pada awal tahun 1970. BSP membawa pendekatan baru untuk merancang sebuah arsitektur informasi dan tujuannya adalah untuk :

- Memahami isu-isu dan peluang dengan aplikasi saat ini dan teknik arsitektur.
- Mengembangkan masa depan dan jalur migrasi untuk teknologi yang mendukung perusahaan.
- Memberikan para eksekutif bisnis dengan arah dan kerangka pengambilan keputusan untuk IT pengeluaran modal.
- Menyediakan sistem informasi (IS) untuk pengembangan.

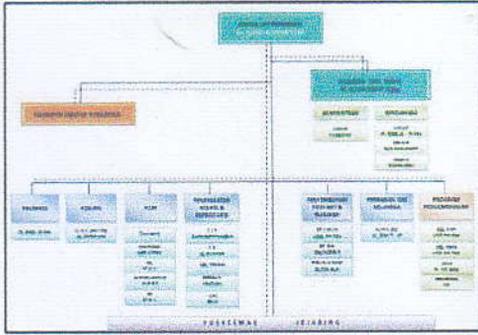
Langkah-langkah dalam Bussiness System Planning adalah :

- i. Mempersiapkan Studi
- ii. Mendefinisikan Proses-Proses Bisnis
- iii. Mendefinisikan Kelas-Kelas Data
- iv. Mendefinisikan Arsitektur Informasi
- v. Menentukan Prioritas Arsitektur

### 2. Implementasi BSP pada Puskesmas Ibrahim Aji

#### 2.1 Struktur organisasi

struktur organisasi Puskesmas Ibrahim Aji adalah sebagai berikut



Gambar 1: struktur organisasi Puskesmas Ibrahim Aji

## 2.2 Visi dan Misi

Visi dari Puskesmas Ibrahim Aji adalah sebagai berikut :

- Terciptanya UPT Puskesmas Ibrahim Aji Kecamatan Batununggal
- sebagai garda terdepan masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- masyarakat perkotaan yang bermutu dan terjangkau

Misi dari Puskesmas Ibrahim Aji adalah sebagai berikut :

- Menggalang persamaan persepsi dan komitmen internal anggota organisasi secara berke-sinambungan
- Meningkatkan mutu dan aksesibilitas pelayanan kesehatan dasar dan persalinan.
- Menjalin kerjasama dengan lintas sektor terkait dan kemitraan dengan swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat.
- Pemberdayaan potensi yang ada baik secara internal maupun masyarakat disekitarnya.

## 2.3 Rincian Tugas

Berikut adalah rincian tugas yang dilakukan oleh beberapa bagian di puskesmas tersebut.

### Kepala Puskesmas

- Menyusun rencana kegiatan di lingkup UPT Puskesmas.
  - Memimpin, mengatur, mengendalikan pelaksanaan kegiatan di lingkup UPT Puskesmas agar kinerja organisasi dapat tercapai
  - Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan di Puskesmas untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
  - Menyusun dan bertanggung jawab dalam penyusunan SOP (Standar Operational Procedure) di Puskesmas.
  - Melaksanakan monitoring bulanan

### Bagian Tata Usaha / Kepegawaian

- Mencatat identitas pasien.
- Menerima pembayaran retribusi.
- Melakukan koordinasi pengumpulan data laporan hasil kegiatan
- bulanan puskesmas.
- Mendokumentasikan semua rencana kegiatan puskesmas.

### Bendahara

- Mencatat penerimaan dan Pengeluaran Uang
- Merekap dan menutup buku kas umum dan Bantu
- Merencanakan anggaran Bulanan
- Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan

### Administrasi

- Membuat surat & pengetikan
- Penggandaan surat
- Mengagendakan surat masuk dan surat keluar
- Mengatur rumah tangga puskesmas
- Membuat laporan puskesmas

### Logistik

- Mencatat penerimaan barang
- Merencanakan kebutuhan barang
- Mengecek barang
- Pendataan barang di tiap ruangan
- Mencantumkan kode inventaris pada barang

### Dokter

- Melaksanakan pemeriksaan fisik, menentukan diagnosa dan memberikan pengobatan.
- Menerima konsultasi medis umum dan penyuluhan pada pasien.
- Melakukan tindakan medis kecil.
- Membuat catatan rekam medis.
- Membantu kepala puskesmas di bidang kedaruratan medis.

## 2.4 Kondisi sistem saat ini

Pemanfaat teknologi informasi untuk mendukung semua proses bisnis pada puskesmas Ibrahim Aji ini belum optimal, dan banyak pekerjaan masih dikerjakan secara manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di puskesmas maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

### a.Pemanfaatan Sistem Komputer

- Masih banyak dokumen dan data-data yang bersifat manual.
- Jumlah komputer yang ada saat ini masih dirasa belum cukup untuk memenuhi kegiatan dari puskesmas ini sendiri.

### b. Komunikasi Data

- Komunikasi data antara satu bagian dengan bagian lainnya membutuhkan waktu yang cukup lama (masih bersifat manual)

c. Kerangkapan Tugas

- Masih ada tugas pekerjaan dilakukan oleh karyawan yang bukan berada pada bagiannya, hal ini dikarenakan kurangnya karyawan yang dimiliki.

d. Kelalaian Pekerjaan

- Masih mungkin terjadi beberapa kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan suatu pekerjaan hal ini dikarenakan adanya prosedur yang tidak dijalankan dengan baik serta adanya penggabungan pekerjaan dalam satu waktu.

e. Kurang Training

- Adanya prosedur-prosedur baru yang belum dipahami masing-masing bagian /sub bagian/seksi.

f. Integrasi Data

- Belum adanya arsip induk (bank data) yang berisi data Puskesmas Ibrahim Aji secara lengkap dan rinci.
- Penyampaian data belum terpusat, masih adanya data yang tersebar diantaranya di BKKBN, BPS, Badan Kesehatan.

g. Akurasi Data

- Data yang dihasilkan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, hal ini disebabkan adanya kemungkinan informasi yang ada kurang sesuai dengan fungsinya.

h. Redundansi Data

- Masih adanya kemungkinan data yang redundan (kerangkapan data).

Dari proses-proses yang sudah didefinisikan sebelumnya, permasalahan yang dihadapi saat ini dibuat menjadi matriks permasalahan berdasarkan ekspektasi manajemen yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 matriks problem berdasarkan ekspektasi manajemen

PROBLEM	PROCESS GROUP				
	Manajemen	Inventaris Barang	Administrasi & Keuangan	Pelayanan Kesehatan	Kepegawain
Pemanfaatan Sistem Komputer	1	1	1	2	1
Komunikasi Data	1		1	1	1
Kerangkapan Tugas	2	2		2	2
Kelalaian Pekerjaan			1	1	1
Kurang Training	1	1	1	1	1
Integrasi Data	1		1		
Akurasi Data	1		1	1	1
Redundansi Data		1	1	1	
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>7</b>

2.5 Formulasi strategi bisnis

Strategi bisnis yang diformulasikan dari visi dan misi perusahaan adalah :

- Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- Menggalang persamaan persepsi dan komitmen internal anggota secara berkesinambungan.
- Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dalam hal penelitian dan pengembangan kualitas kesehatan.
- Mengelola keuangan secara baik agar dapat memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat, serta keuntungan bagi puskesmas itu sendiri.
- Meningkatkan kompetensi puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan, yaitu dengan menambah dokter spesialis agar dapat bersaing dengan pelayanan kesehatan lainnya.
- Melakukan pemeliharaan sumber daya yang ada secara optimal, yang meliputi sumber daya manusia dan sumber daya produksi (pelayanan kesehatan).
- Menjaga kualitas obat, dari segi kontrol dan penyimpanan obat tersebut agar obat terjaga kualitasnya dengan baik.
- Menyiapkan aturan yang jelas dalam administrasi
- Memperbaiki adminikepuasan pasien.
- Menjaga kesehatan lingkungan dan sekitarnya, agar masyarakat terhindar dari berbagai penyakit

Dari strategi bisnis yang telah dianalisa maka dihasilkan suatu matriks antara strategi dan organisasi serta intensitas keterlibatan setiap unit organisasi seperti di bawah ini:

Tabel 2 matriks organisasi vs Strategi

Organisasi	Matriks Organisasi vs Strategi									
	Strategi (*)									
Strategi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kecala UPT	X1	X1	X1		X1	X2				
Tata Usaha	X2	X2				X1				X3
Dokter	X1	X2	X2	X2						
Bendahara		X3		X1				X2	X2	
Logistik							X1			
Administrasi				X2				X1	X1	
Promkes					X3				X3	X2
Kesling										X1
PSM (pelayanan pada masyarakat)	X3									X1
Program pengembangan			X3	X2						

Dari Tabel 1 Matriks Organisasi vs Strategi mendeskripsikan relasi antara organisasi dengan strategi bisnis dari puskesmas. Terdapat tiga parameter yaitu X1, X2 dan X3. Parameter X1 berarti bahwa pihak tersebut melakukan proses terlebih dahulu, parameter X2 berarti bahwa pihak tersebut memiliki hak melakukan proses setelah X1, dan begitupun X3 melakukan proses setelah melalui X2

2.6 Proses bisnis

Proses bisnis yang utama dari Puskesmas Ibrahim Aji adalah pelayanan kesehatan bagi masyarakat, seperti pemeriksaan pasien. Untuk lebih jelasnya proses bisnis yang ada di Puskesmas Ibrahim Aji beserta proses pendukungnya adalah sebagai berikut:

**Manajemen**

- Melakukan perencanaan bisnis agar puskesmas dapat bersaing dan maju.
- Melakukan kordinasi dan kerjasama baik dalam anggota internal maupun eksternal.
- Melakukan evaluasi dan kontrol terhadap pelayanan kesehatan.
- Menyusun SOP.

**Logistik**

- Perencanaan pengadaan barang.
- Melakukan Pengadaan barang
- Penerimaan barang
- Kontrol barang, dari pendataan barang sampai pergudangan.
- Melakukan pengeluaran barang.

**Pelayanan Kesehatan**

- Mendata pasien yang akan berkunjung ke puskesmas.
- Melakukan pemeriksaan pasien.
- Memberikan diagnosa dan obat kepada pasien yang telah menjalani pemeriksaan.

**Administrasi & keuangan**

- Administrasi pasien, seperti memeriksa dan mendata pembayaran dari pasien.
- Membuat surat, baik itu surat sakit pasien, maupun surat lainnya.
- Mendata anggaran keuangan puskesmas.
- Membuat laporan keuangan.

**Kepegawaian**

- Melakukan perencanaan sumber daya manusia
- Administrasi karyawan
- Piket karyawan
- Dokumentasi laporan kerja.

Dari proses bisnis tersebut maka akan dipetakan dalam sebuah matriks antara organisasi vs proses bisnis, serta intensitas keterlibatan setiap unit organisasi terhadap proses, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3: matriks organisasi vs proses bisnis

Proses	Manajemen				Inventaris Barang				Pelayanan Kesehatan		Administrasi & Keuangan		Kepegawaian		
	Perencanaan Bisnis	Mendata dan Memeriksa & Melakukan Pemeriksaan	Memeriksa dan Melakukan Pemeriksaan	Perencanaan Pengadaan	Pengadaan Barang	Penerimaan Barang	Kontrol Barang	Pengeluaran barang	Penerimaan Pasien	Pemeriksaan Pasien	Administrasi Pasien	Administrasi & Laporan	Perencanaan Staff	Administrasi & Laporan	Dokumentasi Laporan Kerja
Korala UPT	X1	X1	X1												
Tata Usaha	X3	X2	X2				X2							X1	X1
Deser	X5								X2	X1	X1				X2
Bendahari	X2			X2	X2		X2				X2	X1	X1		X1
Lapang										X1					
Administrasi				X2				X1		X1	X1	X2	X2	X1	X2
Deser		X3							X2						
Keang		X5						X1							
R22 (sambutan pada pelayanan)									X5	X2	X2				
Diagram Pengendalian	X2								X2						X2

**2.7 Mendefinisikan kelas data**

Pada tahap ini akan didefinisikan kelas data dari proses bisnis yang telah dianalisa sebelumnya, untuk menentukan kelas data yaitu dengan cara pengelompokan proses, lalu menentukan identifikasi data. Output dari tahap ini adalah adanya matriks antara proses bisnis vs kelas data.

Tabel 4 : Identifikasi data

Data Type	Inventory (inventaris)	Transaction (transaksi)	Plans / model (rencana)	Statistical (statistik)
Business Resource				
Manajemen	Kebijakan perusahaan	Bisnis kerja kerjasama antar instansi	Rencana kerja	Produktifitas puskesmas
Pasien	Data pasien	Pasien baru Data keluhan pasien Data riwayat medis Pembayaran berobat	Prediksi anggaran	Tingkat kepuasan pasien Evaluasi kinerja
Deser	Data deser Asasul deser	Data pemeriksaan pasien Data keluhan pasien Data kehadiran	Prediksi pasien baru	Total kunjungan pasien
Obat & peralatan medis	Data barang	Data pemesanan barang Data penerimaan barang Data pengeluaran barang	Pencapaian kerja	Produktifitas kerja
Pemasaok	Data pemasok	Data permintaan Fanda besita	Prediksi kebutuhan barang	Total kebutuhan barang Tingkat pemenuhan kebutuhan
Administrasi & keuangan	Anggaran	Data pemasukan keuangan Data laporan keuangan	Prediksi pengadaan barang	Total pemasukan
Tata usaha	Data karyawan	Data kehadiran Data jurnal Laporan kerja	Kecepatan respond kualitas barang	Tingkat pemenuhan permintaan
			Realisasi anggaran	Total pemasukan
			Pencapaian kerja	Produktifitas kerja
			Evaluasi berobat	

Dari Tabel 3 Identifikasi data elemen-elemen data ini kemudian dipetakan pada matriks kelas data vs proses bisnis yaitu pada tabel 4. Sebelum dipetakan, dilakukan eliminasi beberapa data, dengan asumsi bahwa data tersebut dapat diperoleh dengan mengeksekusi beberapa elemen data standar (misalnya data pemenuhan kebutuhan barang dapat disarikan dari data-data tentang pemesanan barang yang sebelumnya) sehingga meminimalkan terjadi redundansi (kerangkapan) data. Kelas data yang dipetakan menjadi :

Tabel 5 kelas data vs proses bisnis

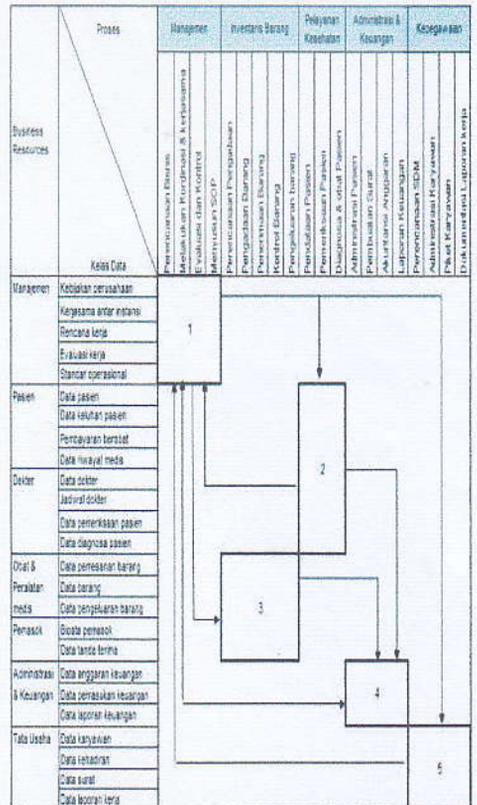
Business Resources	Proses	Kelas Data				
		Manajemen	Investasi Barang	Pelayanan Kesehatan	Administrasi & Keuangan	Kepuasan
Manajemen	Kebijakan perusahaan					
	Kemampuan antar instansi					
	Rencana kerja					
	Evaluasi kerja					
	Standar operasional					
	Data pasien					
	Data keluhan pasien					
	Pembayaran berobat					
	Data riwayat medis					
	Data dokter					
Pelayanan	Data keluhan pasien					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data riwayat medis					
	Data dokter					
	Data keluhan pasien					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
Dokter	Data keluhan pasien					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
Dokter & Perawatan medis	Data keluhan pasien					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
Pemesan	Data keluhan pasien					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
Administrasi & Keuangan	Data keluhan pasien					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
Tata Usaha	Data keluhan pasien					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					
	Data keluhan medis					
	Data keluhan berobat					

Business Resources	Proses	Kelas Data				
		Manajemen	Investasi Barang	Pelayanan Kesehatan	Administrasi & Keuangan	Kepuasan
Manajemen	Kebijakan perusahaan	C	U	U	U	U
	Kemampuan antar instansi	C	C	U	U	U
	Rencana kerja	C	C	U	U	U
	Evaluasi kerja	C	C	U	U	U
	Standar operasional	C	U	U	U	U
	Data pasien			C	U	U
	Data keluhan pasien			U	U	U
	Pembayaran berobat			U	U	U
	Data riwayat medis			U	U	U
	Data dokter			U	U	U
Pelayanan	Data keluhan pasien			C	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
Dokter	Data keluhan pasien			C	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
Dokter & Perawatan medis	Data keluhan pasien			C	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
Pemesan	Data keluhan pasien			C	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
Administrasi & Keuangan	Data keluhan pasien			C	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
Tata Usaha	Data keluhan pasien			C	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U
	Data keluhan medis			U	U	U
	Data keluhan berobat			U	U	U

Hasil akhir dari Tabel 8 Matriks kelas data vs proses bisnis yang sudah dikelompokkan tersebut maka akan dijadikan suatu arsitektur informasi.

Rencana Arsitektur informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7 arsitektur Informasi



Tabel 6 matriks kelas data vs proses bisnis

**2.8 Mendefinisikan arsitektur informasi**  
 Berdasarkan Tabel 6 Matriks kelas data vs proses bisnis (kelas data), kemudian dibuat saling keterkaitan antar kelompok data yaitu dengan menghubungkan antara kelompok yang menghasilkan data (create) dengan yang menggunakan data (use). Dengan melakukan penataan terhadap sebaran 'c' dan 'u' serta melihat pola penggunaan data, beberapa kelompok data yang tadinya tersebar kemudian disatukan. Penyatuan kelompok ini karena adanya saling keterkaitan yang erat antar elemen data dalam mendukung proses bisnisnya. Matriks tersebut sebagai berikut :

## 2.9 Menentukan prioritas arsitektur

Berdasarkan identifikasi arsitektur informasi, kemudian dilakukan identifikasi beberapa subsistem dari setiap kelompok informasi. Identifikasi terhadap subsistem ini diperlukan untuk memperjelas ruang lingkup satu kelompok informasi. Untuk setiap subsistem kemudian dilakukan identifikasi skala prioritas berdasarkan potential benefit (manfaat), impact (dampak), success (keberhasilan) dan demand (permintaan), dengan menggunakan pertimbangan sebagai berikut :

- keadaan operasional bisnis yang saat ini ada di puskesmas
- strategi bisnis puskesmas
- ketersediaan data

Tabel 8 : penentuan prioritas pengembangan sistem

Sistem	Subsistem	Potential Benefit	Impact	Success	Demand	Total
Manajemen	Perencanaan dan kontrol	10	10	10	5	35
	Kerjasama antar instansi	15	20	10	15	60
	Membuat sop	15	15	20	10	60
Pelayanan kesehatan	Pendaftaran pasien	20	20	20	20	80
	Pemeriksaan pasien	20	20	20	15	75
	Pembayaran pasien	20	20	20	20	80
Logistik	Pendaftaran barang	15	15	15	20	65
	Pemesanan barang	10	10	10	15	45
	Kontrol barang	20	20	15	15	70
Keuangan	Anggaran	10	10	10	10	40
	Laporan keuangan	15	10	10	15	50
Karyawan	Perencanaan SDM	15	10	10	10	45
	Kehadiran	20	15	15	20	70
	Laporan kerja	15	15	15	15	60

Keterangan : Skala maksimum masing-masing kriteria : 20

Berdasarkan Tabel 7 Penentuan Prioritas Pengembangan Sistem, maka sub sistem informasi yang mendapatkan prioritas sesuai urutan adalah sebagai berikut :

- Pendaftaran pasien
- Pembayaran pasien
- Pemeriksaan pasien
- Kontrol barang
- Kehadiran
- Pendaftaran barang
- Laporan kerja

Jika dilihat hasil pengurutan prioritas di atas, maka hal ini dapat diterima karena sesuai dengan strategi dari puskesmas itu sendiri yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat

terutama di bidang kesehatan. Fokus strategi bisnis pada pelayanan kesehatan dapat dicapai dengan adanya dukungan sub sistem informasi tersebut di atas.

## 3. Kesimpulan

BSP dapat dijadikan alternatif dalam menganalisa keadaan bisnis yang sedang berlangsung pada sebuah perusahaan dan dapat dijadikan landasan pemikiran pada perancangan arsitektur informasi perusahaan.

Dalam melakukan studi BSP kita perlu memandang data, proses bisnis dan organisasi sebagai komponen-komponen yang saling terkait dan dapat digambarkan dalam berbagai sudut pandang.

Hasil dari BSP adalah arsitektur informasi yang terdiri dari beragam aplikasi yang saling berhubungan satu sama lain melalui aliran data, dan skala prioritas pengembangan aplikasi.

## 4. Saran

Berdasarkan rekomendasi arsitektur informasi, dan skala prioritas pengembangan aplikasi, untuk selanjutnya dapat dikembangkan masing-masing aplikasi tersebut menggunakan prinsip pengembangan aplikasi atau SDLC.

## Daftar Pustaka:

- [1] Rumapea, Sri agustini *Business system planning pada penerbit tabloid xyz* tersedia: <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/207308318325.pdf> diakses pada tanggal 15 desember 2010 pukul 20:30
- [2] Wulantama, Jelia. 2010 *Prototipe Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web Di Kabupaten Mojokerto*, Surabaya, ITS. Tersedia : <http://digilib.its.ac.id/ITS-Undergraduate> 3100010040360/14549 diakses pada tanggal 19 Mei 2011 pukul 19:00
- [3] Musrini, Mira. 2005. *Pengembangan Cetak Biru dengan Metode Business System Planning, studi kasus : PDAM*. Bandung
- [4] Mustika, Rika. 2009. *Metode Analisis Perancangan Business System Planning (BSP)*. Bandung : Perpustakaan Institut Teknologi Telkom. Tersedia : [http://www.itelkom.ac.id/library/index.php?option=com\\_content&view=article&id=600:metode-analisis-perancangan-business-system-planningbsp&catid=25:indu\\_sri&Itemid=15](http://www.itelkom.ac.id/library/index.php?option=com_content&view=article&id=600:metode-analisis-perancangan-business-system-planningbsp&catid=25:indu_sri&Itemid=15) diakses pada tanggal 15 desember 2010 pukul 20:35

- [5] Business System Planning, Information Systems Planning Guide, 1981, IBM
- [6]. Bin ladjamudin, Al-Bahra. 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu

 itenas library